

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian mengenai Persepsi Penerima Program Terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Oleh Koperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan tahapan CSR, tidak terdapat program yang masuk dalam kategori *corporate philanthropy* dan *corporate citizenship (community development)*. Keseluruhan program yang sudah dilakukan dikategorikan sebagai program amal (*corporate charity*) karena menurut karakteristik program seluruh program ini memenuhi kriteria sebagai program amal yaitu berdasarkan motivasi prinsip atas dasar agama dan tradisi, misi yaitu mengatasi masalah sesaat, pengelolaan jangka pendek, penerima manfaat yang terbatas pada golongan miskin atau orang yang terkena musibah dan kontribusi berupa hibah sosial.
2. Keseluruhan program yang dilakukan oleh ketiga koperasi belum dapat dikategorikan sebagai program CSR karena sesuai dengan langkah perumusan program CSR, program yang sudah dilakukan didominasi oleh program insidental sehingga tidak ada perencanaan atau perumusan

program. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara program CSR dan program amal, program amal bukan merupakan program CSR karena program amal belum mampu membuat perubahan nyata dalam masyarakat.

3. Hasil dari program amal berdasarkan pada seluruh indikator atau aspek efektivitas menunjukkan bahwa sesuai dengan indikator pemahaman program, responden sudah paham dengan program amal yang dilakukan koperasi. Berdasarkan indikator tepat sasaran, program amal sudah tepat sasaran (sesuai kebutuhan dan harapan responden). Berdasarkan indikator tepat waktu, program amal sudah tepat waktu (dilakukan berkala dan terus menerus). Berdasarkan indikator tercapai tujuan, program amal sudah mencapai tujuan yaitu untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat, menciptakan reputasi yang baik di masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memotivasi masyarakat untuk bekerja.
4. Hasil dari program amal ini menunjukkan bahwa program ini cukup efektif dilakukan pada masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas, nilai efektivitas dari hasil penelitian ini adalah 69,95 yang berarti bahwa program amal cukup efektif dilakukan (berdasarkan standar ukuran efektivitas Litbang Depdagri 1999).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Penerima Program Terhadap Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Oleh Koperasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Program amal yang dilakukan oleh tiga koperasi skala besar di DIY perlu dikembangkan hingga menjadi program CSR, meskipun program amal ini dapat dikatakan efektif tetapi masih banyak masyarakat yang merasa program kurang memberikan keuntungan karena pemberiannya yang terbatas, sehingga penulis menyarankan agar koperasi dapat menyisihkan keuntungannya untuk melakukan program CSR yang bersifat pemberdayaan masyarakat. Program amal yang dilakukan saat ini ditakutkan hanya membuat masyarakat menjadi ketergantungan dengan diberikan bantuan tanpa memaksimalkan usaha mereka sendiri yang rata-rata usia mereka masih tergolong produktif.
2. Program amal yang dilakukan saat ini dapat terus dijalankan tetapi koperasi dapat membuat program CSR baru dengan menerapkan langkah CSR yang baik, tidak berfokus untuk tetap menggali keuntungan tetapi memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberdayakan agar kemungkinan program CSR tidak tepat sasaran dapat terminimalisasi.
3. Sosialisasi CSR oleh pemerintah perlu ditegakkan karena belum adanya program CSR yang dilakukan oleh tiga koperasi besar di DIY dapat dimungkinkan karena kurangnya sosialisasi pemerintah tentang program CSR, sehingga dari segi pemahaman dan juga pelaporan kegiatan oleh pihak koperasi tentang CSR masih sangat terbatas. Melihat pada hasil penelitian, manfaat yang dapat diterima melalui program amal cukup besar dan jika koperasi di DIY dapat menerapkan

program CSR, maka manfaat yang diterima oleh masyarakat atau koperasi akan jauh lebih besar hal ini juga didukung oleh potensi koperasi di DIY yang setiap tahun terus bertambah.

C. Keterbatasan

Penelitian ini diupayakan dan dilaksanakan agar sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi kenyataannya penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sebatas mengkaji program CSR yang dilakukan oleh koperasi besar di DIY yang berlokasi di tiga koperasi sehingga hasil tidak mewakili evaluasi program CSR diluar objek penelitian ini.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2013-2016 karena program amal yang dilakukan oleh koperasi rata-rata dimulai di tahun 2013 dan karena keterbatasan laporan program.
3. Responden dalam penelitian ini tidak mencapai 100 orang karena dirasa cukup mewakili populasi selain itu karena terbatasnya data yang diberikan pihak koperasi terkait penerima program.